

REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH

Jenis Reksa Dana: Saham

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek Syariah yang sesuai dengan Syariah Islam.

Alokasi Aset

Saham Syariah	80% - 98%
Pasar Uang Syariah	2% - 20%
Obligasi Syariah (Sukuk)	0% - 18%

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 19.97 Triliun (per 31 Oktober 2013).

Kinerja Sejak Pembentukan

MITRAS	:	18.05%
Bulan Terbaik	:	21.46% (Apr-09)
Bulan Terburuk	:	-34.31% (Oct-08)

Komposisi Portfolio

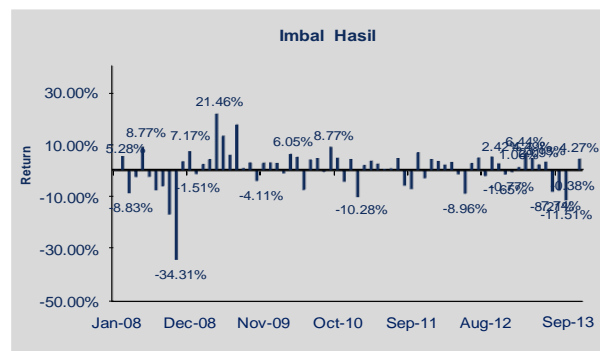
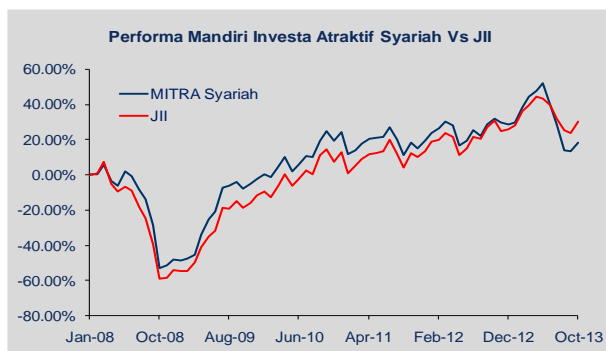
Saham	91.32%
Pasar Uang *	8.68%

*)ct: kas / deposito

Kepemilikan Terbesar (berdasarkan abjad)

Saham - Astra International
Saham - Perusahaan Gas Negara
Saham - Semen Gresik
Saham - Telekomunikasi Indonesia
Saham - Unilever Indonesia

Kinerja Reksadana



Kinerja Historis (%) per Oktober 2013

		1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRAS	:	4.27%	-8.09%	-19.74%	-10.11%	-7.90%	18.05%
Benchmark	:	5.14%	-1.29%	-9.81%	-0.58%	3.52%	30.20%

Tanggal Peluncuran	:	25-Jan-08
Jumlah Dana Kelolaan	:	IDR 181.64 Miliar
NAB/Unit	:	IDR 1,180.47
Metode Valuasi	:	Harian

Biaya Pengelolaan MI	:	Maksimum 2%
Biaya Jasa Kustodian	:	Min. 0.15% Maks. 0.25%
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan Kembali	:	Maksimum 1% (< 1 tahun)
Biaya Pengalihan	:	Maksimum 1%

Source: Research Mandiri Investasi

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.